

**KONSEP *DOMBA* DALAM PANDANGAN HIDUP
MASYARAKAT SUNDA
(Kajian Antropolinguistik di Kabupaten Garut dan Kabupaten
Bandung)**

Rinda Sania Ajijah
NIM 1404700

ABSTRAK

Masyarakat Sunda di Kabupaten Garut dan Kabupaten Bandung memiliki kedekatan hidup dengan *domba*. Kedekatan tersebut menunjukkan adanya penguasaan konsep *domba* dalam pandangan hidup mereka. Secara linguistik, bukti kedekatan ini terekam dalam sejumlah leksikon tentang *domba* yang dimiliki dan digunakan dalam keseharian mereka. Dalam konteks penelitian, kajian ini perlu dilakukan karena menyangkut pewarisan pengetahuan lokal yang ada dalam masyarakat setempat. Dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang meliputi (1) bentuk lingual leksikon tentang *domba*, (2) makna leksikon tentang *domba*, (3) klasifikasi leksikon tentang *domba* berdasarkan medan makna, dan (4) fungsi leksikon tentang *domba*. Untuk menjawab semua permasalahan tersebut, digunakan model penelitian etnografi komunikasi yang melibatkan metode deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang meliputi 145 data leksikon tentang *domba* ini ialah sebagai berikut. *Pertama*, bentuk lingual dalam leksikon tentang *domba* meliputi (1) kata dan (2) frasa. *Kedua*, makna leksikon tentang *domba* terdiri atas (1) makna tekstual dan (2) makna kontekstual. *Ketiga*, klasifikasi leksikon tentang *domba* berdasarkan medan makna meliputi (1) medan makna *catur rangga*, (2) medan makna *dedegan*, (3) medan makna *seni ketangkasan*, dan (4) medan makna seni *raja dogar*. *Keempat*, konsep leksikon tentang *domba* yang terdiri atas (1) cerminan kearifan lokal yang berdimensi vertikal, dan (2) cerminan kearifan lokal yang berdimensi horizontal. *Kelima*, fungsi leksikon tentang *domba* terdiri atas (1) fungsi komunikatif, (2) fungsi memberikan rasa senang, (3) fungsi ideasional, dan (4) fungsi sosiologis.

Kata kunci: antropolinguistik, konsep *domba*, leksikon *domba*, konsep harmoni, masyarakat Sunda.

Rinda Sania Ajijah, 2018

KONSEP *DOMBA* DALAM PANDANGAN HIDUP MASYARAKAT SUNDA: Kajian Antropolinguistik di Kabupaten Garut dan Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

**SHEEP CONCEPT IN THE LIFE VIEW
OF SUNDANESE PEOPLE
(Anthropolinguistic Study in Garut and Bandung Regency)**

Rinda Sania Ajijah
NIM 1404700

ABSTRACT

Sundanese people in Garut and Bandung Regency have a close proximity to sheep. This closeness shows the mastery of the concept of sheep in their view of life. Linguistically, this evidence of closeness is recorded in a number of lexicons about sheep which are owned and used in their daily lives. In the context of research, this study needs to be done because it involves the inheritance of local knowledge in the local community. In this study, some research questions were formulated which included (1) the language form of lexicon about sheep, (2) the meaning of lexicon about sheep, (3) the classification of lexicon about sheep based on the field of meaning, and (4) the function of lexicon about sheep. To answer all these questions, an ethnographic communication research model was used which involved qualitative descriptive method. In collecting data, participatory observation techniques, in-depth interviews and documentation were used. The results of the study covering 143 lexicon data about sheep were as follows. First, the form of language in the lexicon about sheep included (1) words and (2) phrases. Second, the meaning of the lexicon about sheep consisted of (1) textual meaning and (2) contextual meaning. Third, the classification of lexicon about sheep based on the field of meaning included (1) the field of meaning of *catur rangga*, (2) the field of meaning of *dedegan*, (3) the field of meaning of the art of agility, and (4) the field of meaning of the art of *raja dogar*. Fourth, the concept of lexicon about sheep included (1) a reflection of local wisdom with vertical dimensioned, and (2) a reflection of local wisdom with horizontal dimensioned. Fifth, the function of lexicon about sheep consisted of (1) communicative functions, (2) functions of giving pleasure, (3) ideational functions, and (4) sociological functions.

Keywords: anthropolinguistic, sheep concept, sheep lexicon, harmony concept, Sundanese people.

Rinda Sania Ajijah, 2018

KONSEP DOMBA DALAM PANDANGAN HIDUP MASYARAKAT SUNDA: Kajian Antropolinguistik di Kabupaten Garut dan Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu